

PPDB SMPN KOTA YOGYAKARTA JALUR BIBIT UNGGUL

Diperpanjang Waktu Mengubah Pilihan

YOGYA (KR) - Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk kuota bibit unggul mulai dilakukan, Rabu (9/6). Sejumlah orangtua murid yang putranya masuk katagori bibit unggul oleh SD yang menjadi asal sekolah mulai mendaftarkan diri. Mereka akan memperebutkan kuota 10 persen masing-masing SMP Negeri di Kota Yogyakarta.

Menurut Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Dedi Budiono, pendaftaran berlangsung hingga Kamis (10/6) besok. Selama masa pendaftaran, orangtua atau siswa diberikan keleluasaan untuk melakukan perubahan hingga penutupan pendaftaran. Namun karena nilai Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) SD belum keluar hingga Kamis (10/6), maka Disdikpora mengundurkan jangka waktu mengubah pilihan sekolah hingga Sabtu (12/6) mendatang.

Dari perkembangan pelaksanaan ASPD SD, maka distribusi hasil nilai kepada orangtua oleh sekolah, direncanakan pada Jumat (11/6) mendatang. Sehingga orangtua dan siswa yang mengikuti seleksi PPDB untuk kuota bibit unggul akan mengetahui posisinya dalam seleksi. Sehingga bisa melakukan perubahan un-

tuk memilih SMP Negeri yang diinginkan sampai Sabtu (12/6).

“Hari ini, proses ASPD masih berlangsung, khususnya bagi yang kemarin tidak ikut karena sakit. Kita harapkan, besok (hari ini.red) sudah terkumpul seluruh nilai ASPD SD,” ujar Dedi.

Dijelaskan, persentase daya tampung peserta didik berdasarkan jalur masuk pada PPDB SMP 2021 antara lain; zonasi 59 persen (zonasi wilayah maksimal 20 persen dan zonasi mutu minimal 39 persen), prestasi 20 persen (PPDB Prestasi dari zona 2 maksimal 10 persen, PPDB Bibit Unggul maksimal 10 persen). Selanjutnya, jalur mutasi 5 persen (PPDB perpindahan tugas orangtua/wali dan kemaslahatan guru) dan afirmasi 16 persen (keluarga tidak mampu/KMS maksimal 11 persen, siswa penyandang disabilitas maksimal 5 persen).

Salah satu orangtua murid yang anaknya mendaftar dari jalur bibit Unggul, Sigit menyambut baik perpanjangan waktu mengubah pilihan sekolah. Sebab sebelumnya, pihaknya galau karena saat penutupan pendaftaran, nilai ASPD belum diinformasikan. Sehingga mengalami kesulitan untuk melakukan perubahan pilihan, karena tidak tahu posisi anaknya berada di mana dalam pilihan sekolah. **(Jon)-f**

Pemilihan Dimas Diajeng Diikuti 30 Finalis



Para finalis Dimas Diajeng Kota Yogyakarta 2021 siap berkompetisi pada malam final yang akan diselenggarakan Sabtu (12/6).

YOGYA (KR) - Sebanyak 30 finalis Dimas Diajeng Kota Yogyakarta 2021 siap berkompetisi pada malam final, Sabtu (12/6) di Hotel Inna Garuda Yogyakarta dengan menerapkan protokol kesehatan (Prokes) Covid-19 ketat.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko berharap, pemilihan Dimas Diajeng dapat menginspirasi dan mempertahankan imej baik Kota Yogyakarta dengan tidak meninggalkan budaya yang ada. “Kami berharap dari ajang ini

peran aktif dalam mempromosikan, membangun dan mengembangkan pariwisata khususnya di Kota Yogyakarta. Di sisi lain, diharapkan Dimas Diajeng menjadi sosok kebanggaan, role model, juga panutan kawula muda Kota Yogyakarta.

“Dimas Diajeng adalah perwujudan luasnya wawasan dan kecintaan terhadap budaya masyarakat kita. Dimas Diajeng sudah sewajarnya mengetahui dan menguasai seluk-beluk Kota Yogyakarta sehingga dapat bercerita tiap point menariknya dalam kaca mata dunia,” paparnya.

Pada masa pandemi Covid-19 yang menghantam seluruh sektor perekonomian terutama pariwisata, diharapkan dapat dihadapi oleh Dimas Diajeng dalam mempromosikan pariwisata di Yogyakarta. Oleh sebab itu dibutuhkan kepribadian yang kuat dan wawasan yang luas.

Pada puncak Pemilihan Dimas Diajeng Kota Jogja 2021 pada masa pandemi Covid-19 digelar secara hybrid atau bauran antara daring dan luring. Sementara keluarga finalis maupun masyarakat dapat memberikan dukungan secara online melalui kanal Youtube Dinas Pariwisata Kota Yogya. **(R-1)-f**

TARIF DAPAT DITENTUKAN BERDASARKAN INVESTASI

Perparkiran, Swasta Dapat Turut Ambil Peluang

YOGYA (KR) - Sejak tahun 2019 lalu Pemkot Yogya telah memiliki payung hukum strategis terkait penyelenggaraan perparkiran melalui Perda 2/2019. Terutama terbukanya peluang pihak swasta untuk terlibat dalam investasi di bidang tersebut.

Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, mengungkapkan Perda 2/2019 membuka peluang yang cukup baik bagi swasta. “Istilah tarif di perparkiran swasta bukan nominal seperti retribusi tetapi perhitungan investasi. Makanya kita mendorong pelaku swasta untuk terlibat di dalam investasi perparkiran,” ungkapnya, Rabu (9/6).

Merujuk pasal 27 ayat 2 dalam

Perda 2/2019, disebutkan pungutan jasa parkir ditentukan berdasarkan variabel jenis kendaraan, kawasan dan nilai investasi. Sehingga nominal tarif parkir menjadi kewenangan penuh pihak pengelola sepanjang tidak melebihi batas atas yang ditentukan oleh kepala daerah.

Oleh karena itu, paradigma parkir tersebut bukan lagi berdasarkan tarif melainkan layanan yang diteri-

ma oleh konsumen. Apalagi dalam satuan ruang parkir yang diselenggarakan oleh swasta dapat dilengkapi sejumlah fasilitas seperti toilet, tempat ibadah, tempat istirahat sopir, kios, fasilitas keamanan dan fasilitas kebersihan. “Jadi bukan lagi paradigma tarif, tapi lebih ke layanan. Sepanjang legal maka tarif yang dikenakan bisa premium,” imbuh Aman.

Penyelenggaraan parkir oleh pihak swasta dilakukan di luar ruang milik jalan. Jika lokasinya cukup strategis atau dekat dengan destinasi wisata maka nilai investasi bisa tinggi. Sehingga pungutan tarifnya bisa disesuaikan dengan investasi.

Konten Negatif Lawan dengan Konten Positif

YOGYA (KR) - Viral pedagang *nuthuk* harga ke wisatawan merupakan konten negatif dalam kebangkitan pariwisata Yogya yang harus dilawan dan diluruskan dengan kolaborasi konten positif yang bisa mengangkat kembali pariwisata di Yogya.

“Konten-konten yang baik harus terus diekspos untuk mendukung kebangkitan pariwisata di tengah pandemi Covid-19,” ucap CEO Komunitas Hijau (Ko-Hi NGO) Rommy Heryanto selaku narasumber dalam Rakor Movev Aksi Peningkatan Ketahanan Ekonomi DIY, Rabu (9/6) di Aula Lantai 3 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY Jalan Tentara Rakyat Mataram 53 Yogya.

Dalam rakor dengan topik iPenguatan Ekosistem Ekonomi Produktif Dalam Rantai Nilai Industri Pariwisata”, Rommy menyebutkan terobosan-terobosan pariwisata yang digencarkan. Seperti dengan tagline Work From Yogya, Yogya Aman Dikunjungi, dan lainnya harus diwujudkan dengan pariwisata

aman sesuai prokes.

“Medsos berpengaruh signifikan, dengan mengunggah hal-hal baru, pariwisata aman dan nyaman di Yogya tentu mendukung kebangkitan pariwisata Yogya,” ungkap DPN ABD-SI Bidang Penguatan Kompetensi ini.

Sementara narasumber lainnya Amir Panzuri dari Apikri menyebutkan, di era Industri 4.0 masa pandemi Covid-19 dan polarisasi globalisasi saat ini, maka penguatan ekosistem ekonomi produktif dalam rantai nilai pariwisata harus dilakukan dengan kolaborasi ekonomi.

“Pariwisata seperti apa yang memberi nilai nilai keamanan dan bekerjasma dengan regulasi yang bisa dipegang teguh,” ucapnya.

Amir mencontohkan, misal ada wisatawan dari luar daerah yang harus menjalani isolasi maka perlu diciptakan suasana dan kesan yang baik selama menjalani isolasi di Yogya. “Jadi keramahan pariwisata Yogya akan mengundang wisatawan datang ke Yogya,” ujarnya. **(Vin)-f**

BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT

Dindikpora Serahkan Arsip Statis



Dedi Budiono (kiri) menyerahkan arsip statis diterima Eko Budi Baskoro.

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Yogyakarta, menyerahkan arsip statis ke Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Kota Yogyakarta. Arsip statis itu diserahkan oleh Sekretaris Dindikpora Kota Yogyakarta Dedi Budiono MPd kepada Eko Budi Baskoro SIP, Kabid Pengelolaan dan Pengembangan Kearsipan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta di Ruang Condrosasih, Kantor Dindikpora Kota Yogyakarta, Jalan Hayam Wuruk 14 Yogyakarta, Selasa (8/6).

Dedi Budiono mewakili Kepala Dindikpora Yogya mengatakan, penyerahan arsip statis tersebut merupakan penyerahan yang ke-3 setelah sebelumnya pada tahun 2012 dan 2016. Menurutnya, penyerahan arsip Dindikpora ini menunjukkan kesadaran bahwa arsip statis diperlukan untuk menjadikan arsip bermakna, mendukung riset, dan juga mendukung kultur literasi dan akses informasi tentang kebijakan-kebijakan pendidikan di Pemerintah Kota Yogyakarta bagi kalangan masyarakat luas baik dalam maupun luar negeri.

“Penyerahan arsip berguna sebagai penyelamatan sejarah sehingga dapat menjadi referensi atau rujukan bagi kalangan luas yang ingin mempelajari tentang kebijakan pendidikan di Kota Yogyakarta,” kata Dedi.

Turut mendampingi Kasubag Umum dan Kepegawaian Dindikpora Mujino dan Arsiparis DPK Nunuk Dwi HS.

Dijelaskan Dedi, arsip tekstual yang diserahkan sebanyak 111 berkas. Menurut dia, penyerahan arsip statis Dindikpora Kota Yogya ke LKD Kota Yogya merupakan amanah dari UU NO. 43/2019 tentang Kearsipan. Selain itu, kegiatan penyerahan arsip statis kepada LKD Kota Yogya telah dilaksanakan melalui tahapan-tahapan tertentu sesuai dengan Perwal No. 88/2017. “Dindikpora mempunyai rekam jejak yang sangat besar nilainya bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara khususnya urusan pendidikan di Kota Yogyakarta,” katanya.

Eko Budi Baskoro mewakili Kepala DPK menyampaikan, arsip yang telah diserahkan, selanjutnya disimpan dan dilestarikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta sehingga dapat dimanfaatkan seluas-luasnya bagi kepentingan pemerintah, pembangunan, penelitian, ilmu pengetahuan, kemasyarakatan dan kemaslahatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan yang berlaku. **(Dev)-f**

Kota Yogya Berhasil Selesaikan Pendataan Keluarga

YOGYA (KR) - Kota Yogya menjadi satu dari 27 kabupaten dan kota di Indonesia yang berhasil menyelesaikan program pendataan keluarga hingga 100 persen. Program tersebut digulirkan sejak 1 April hingga 31 Mei 2021 lalu.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya Edy Muhammad, mengungkapkan program pendataan keluarga saat ini dilakukan perpanjangan karena belum semuanya mampu menyelesaikan 100 persen. “Perpanjangan sampai 21 Juni. Capaian di DIY cukup bagus, bahkan Kota Yogya sudah mencapai 100 persen per 1 Juni kemarin,” jelasnya, Rabu (9/6).

Meski sudah selesai 100 persen, namun perpanjangan waktu yang diberikan oleh BKKBN akan tetap dimanfaatkan.

Terutama untuk menyisir data yang masih tercecer. Penyisiran tersebut bagian dari proses evaluasi sekaligus mengecek kembali kedalaman datanya. Terutama dengan melakukan konfirmasi ulang data dari kader dan data yang masuk aplikasi. “Jika masih ada data keluarga yang tercecer, maka dimungkinkan dilakukan verifikasi ulang,” imbuhnya.

Edy menyebut, di Kota Yogya pada awalnya terdapat sebanyak 97.242 keluarga yang menjadi sasaran pendataan. Data tersebut dari hasil pemetaan keluarga yang dilakukan pada 2020, baik oleh kader KB maupun penyuluh KB di wilayah dan disandingkan dengan data hasil program pendataan keluarga tahap sebelumnya. Selain itu, ada tambahan jumlah keluarga sebagai *buffer* atau angka keamanan dengan harapan seluruh keluarga tercover dalam pendataan. **(Dhi)-f**



BNN Kota Yogya Canangkan Pembangunan Zona Integritas

YOGYA (KR) - Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta melaksanakan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas di satuan kerja BNN Kota Yogyakarta, Rabu (9/6). Pencanangan ini sebagai bentuk komitmen serius untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada satker BNN Kota Yogyakarta.

Kegiatan ini memiliki acara utama yaitu pembacaan pernyataan deklarasi yang diikuti oleh semua pegawai BNN Kota Yogyakarta yang dilakukan dengan penuh semangat dan sepenuh hati. Selain itu juga ditandatangani Piagam Pencanangan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM oleh Kepala BNN Kota Yogyakarta, AKBP Khamdani dan diikuti perwakilan beberapa instansi sebagai saksi. Yaitu Walikota Yogyakarta, Kapolresta Yogyakarta, Dandim 0734, Kepala Kejaksaan Negri Yogyakarta, Kepala Rutan Kelas IIA Yogyakarta dan Kementerian Agama Yogyakarta.

AKBP Khamdani mengatakan, Pencanangan Pembangunan Zona Integritas dilaksanakan BNN Kota Yogyakarta secara terbuka dan dipublikasikan secara luas dengan maksud dan tujuan agar semua pihak termasuk lapisan ma-

sarakat penerima manfaat dapat memantau, mengawal, mengawasi dan berperan serta dalam program kegiatan reformasi birokrasi khususnya di bidang pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan di BNN Kota Yogyakarta.

Setelah dilaksanakan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas, maka tahap selanjutnya adalah proses pembangunan Zona Integritas itu sendiri. Proses pembangunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tataaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkret.

BNN Kota Yogyakarta sendiri bertekad untuk melaksanakan Pembangunan Zona Integritas dalam upaya membangun program reformasi birokrasi sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi dan mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Upaya tersebut dilaksanakan melalui lima strategi yaitu komitmen, kemudahan pelayanan, program yang menyentuh masyarakat, monitoring dan evaluasi, serta manajemen media. **(Dev)-f**

Gangguan Air PDAM di Wilayah Kotagede

YOGYA (KR) - Sehubungan dengan adanya pengurasan di Reservoir Kotagede, maka Perumda PDAM Tirtamarta Kota Yogyakarta, akan menghentikan sementara distribusi air bersih di wilayah Kotagede dan sekitarnya. Gangguan distribusi air bersih akan dilakukan pada Kamis (10/6), mulai pukul 08.00 hingga selesai.

Direktur Utama Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta Majiya SE MM, dalam rilisnya yang dikirim ke Redaksi KR, Rabu (9/6) menyatakan, gangguan suplai air bersih dari Reservoi Kotagede me-

liputi beberapa wilayah. Yaitu sekitar Jalan Purbayan, Jalan Pramuka dan sekitarnya dan Perum Wirokerten dan sekitarnya.

Selain itu gangguan distribusi air bersih PDAM Tirtamarta juga akan terjadi di Perum Batan dan sekitarnya, Perum Giwangan, Perum Winong dan Tegalgendu dan sekitarnya. Untuk itu kepada pelanggan diharapkan untuk menyesuaikan diri.

“Kami mohon maaf atas gangguan pelayanan ini dan kami upayakan pelayanan air minum secepatnya untuk dapat normal kembali,” katanya. **(*)-f**

"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19

GRAND INNA MALOBORO HOTEL JL.MALOBORO 60 YOGYAKARTA

TEL : 0274 - 547 688 DAN 563314

BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND

TEL : 4331272

BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA

TEL : 0274-5015000

BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

**BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU**

TANGGAL

9-Jun-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.175	14.475
EURO	17.300	17.550
AUD	10.950	11.150
GBP	20.050	20.450
CHF	15.750	16.050
SGD	10.875	11.175
JPY	129,50	133,50
MYR	3.375	3.525
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing